

## Bab 3

### Metode Penelitian

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional-analitik dengan rancangan yang digunakan adalah cross-sectional.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pasien PPOK ( penyakit paru obstruktif kronis) di Rumah Sakit Respira Yogyakarta. Responden adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi yaitu :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 p(1 - p)}{d^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 0,5(1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$
$$= 96$$

Keterangan hasil:

- a. n adalah besar sampel
- b.  $Z_{\alpha/2}^2$  adalah tingkat keyakinan
- c. p adalah proporsi
- d. d adalah deviasi

Sampel tersebut dipilih menurut kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi subjek penelitian yakni :

1. Pasien yang didiagnosis menderita penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)

2. Pasien bersedia mengisi kuisioner
3. Pasien berumur 45-75 tahun
4. Bersedia menjadi subjek penelitian dan bersikap kooperatif

Kriteria eksklusi yakni :

1. Pasien yang memiliki riwayat penyakit pernapasan lain, penyakit jantung, derajat PPOK sangat berat, stroke dan diabetes melitus

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta

Penelitian : Juli- November 2016

Analisa data dan pelaporan : November - Februari 2017

### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain), selain itu variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian.

Terdapat beberapa jenis variabel yakni variabel bebas, variabel tergantung dan variabel pengganggu. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang apabila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Variabel tergantung atau dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat sedangkan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

### **Definisi Operasional**

- a. Kepatuhan minum obat adalah mengacu pada apakah pasien mengambil obat mereka seperti yang ditentukan (misalnya, dua kali sehari ), serta apakah mereka terus mengambil obat resep. Ketidakpatuhan minum obat adalah kekhawatiran

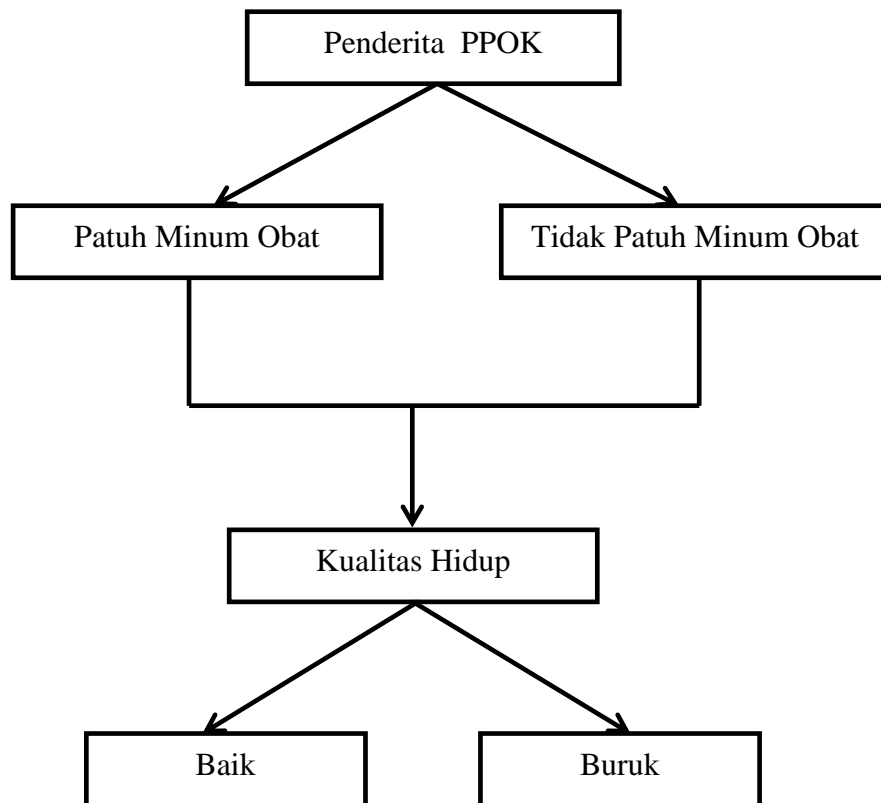
untuk dokter, sistem kesehatan dan pemangku kepentingan lainnya (misalnya, pembayar) karena bukti dari kejadian itu adalah lazim dan terkait dengan hasil yang merugikan dan biaya perawatan yang lebih tinggi. Berdasarkan interpretasi dari kuesioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*)-8 yang terdiri dari 8 butir pertanyaan terdapat 3 tingkat kepatuhan yaitu ; kepatuhan tinggi (0), kepatuhan sedang (1-2), kepatuhan rendah (3-8) berdasarkan total jawaban pada kuisisioner.

- b. Tingkat kualitas hidup pada pasien PPOK akan diukur menggunakan kuisisioner kualitas hidup SGRQ(*St George Respiratory Questionnaire*). SGRQ merupakan suatu desain yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada pasien asma dan PPOK. Kuesioner SGRQ mengandung 3 komponen yaitu gejala (symptom), aktivitas (activity) dan dampak (impact). Kuesioner SGRQ berisi 50 pertanyaan, dimana domain gejala terdapat pada pertanyaan 1-8, domain aktivitas pada pertanyaan 11-17 dan 36-44, sedangkan domain dampak terdapat pada pertanyaan 9,10, 18-35 dan 45-50. Perhitungan skor responden merupakan total pengolahan dari 50 pernyataan dimana masing-masing alternatif jawaban responden pada SGRQ mempunyai bobot masing-masing. Total skor responden dihitung dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel "Calculator SGRQ"* yang telah baku. Skor dalam SGRQ berkisar dari 0 sampai 100. Jika skornya 0 menunjukkan bahwa kualitas hidup penderita PPOK dalam keadaan tidak mengalami penurunan atau bisa dikatakan baik (Jones, 2009). Untuk analisis selanjutnya kualitas hidup dikategorikan menjadi 2 yaitu kualitas hidup baik ( $\leq 50$ ) dan kualitas hidup tidak baik ( $> 50$ ) (Ferrer, 2002)

### **Instrumen Penelitian**

1. Formulir Informed Consent

2. Formulir Identitas Diri
3. Lembar Kuisisioner *St. George's Respiratory Questionnaire* (SGRQ)
4. Lembar Kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scales - 8*(MMAS-8)



Gambar 6. Bagan Operasional Penelitian

### **Jalannya Penelitian**

1. Tahap pertama adalah melakukan pengambilan data dengan menggunakan format data responden dan pengisian kuisisioner.
2. Tahap kedua setelah pengambilan data adalah screening data. Pada tahap ini diambil subjek penelitian yang memenuhi syarat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
3. Tahap ketiga adalah melakukan pengukuran kualitas hidup menggunakan kuisisioner SGRQ (*St George's Respiratory Questionnaire*) dan kepatuhan obat menggunakan kuisisioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scales*)
4. Tahap akhir adalah analisa data, pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian secara sistematis

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2012).

Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2012).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$n$  : Jumlah Subyek

$\sum X$  : Jumlah skor items

$\sum Y$  : Jumlah skor total

Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka hasilnya valid, demikian sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks kolerasinya ( $r$ )  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2012).

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2012).

Rumus :

$$R = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

R = reabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$G1^2$  = Varian total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sugiyono (2012) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau  $r$  hitung:

- 1) 0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik
- 2) 0,6 - 0,79 = Reliabilitas diterima
- 3)  $<$  0,6 = Reliabilitas kurang baik

## 3. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Uji coba validitas dan reliabilitas instrumen penelitian *Morisky Medication Adherence Scales - 8*(MMAS-8) dilakukan pada bulan Juni tahun 2016 dan diujikan

kepada 20 responden yang bukan merupakan responden penelitian. Uji coba dilaksanakan di Rumah Sakit Respira Yogyakarta,. Hasil analisis *pearson product moment* menunjukkan bahwa 8 butir pertanyaan menunjukkan koefisien korelasi  $>0,300$ , sehingga kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Sedangkan nilai koefisien korelasi alpha  $0,749 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner memiliki konsistensi reliabilitas yang baik sebagai alat ukur sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Kuesioner SGRQ merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada penderita saluran nafas. Kuesioner asli yang tersedia dalam bahasa Inggris telah diubah ke dalam bahasa Indonesia dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya oleh Sunarti (2014) dari Universitas Gajah Mada. Uji validitas pada kuisisioner SGRQ menghasilkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,3, yaitu sebesar 0,575-0,851 di setiap item pertanyaan. Dari hasil tersebut maka dinyatakan bahwa kuesioner SGRQ valid dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Uji reabilitas dilakukan dengan uji Alpha, dimana hasil nilai alpha sebesar 0,919. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,361, artinya kuesioner SGRQ yang digunakan reliabel.

### **Analisa Data**

Pengolahan dan analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : pengumpulan data, pengelompokan data, dan perhitungan nilai statistik. Data yang diambil berupa karakteristik responden yang diperoleh dari rekam medis dan kuesioner, tingkat kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner MMAS-8, dan tingkat kualitas hidup menggunakan kuisisioner SGRQ yang telah tervalidasi dan ditranslasi dalam Bahasa Indonesia. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat pemusatan data

(minimal, maksimal, mean, median, modus, standar deviasi) dan untuk menampilkan persebaran data. Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya kaitan antara variabel dependen dan independen beserta *confounding factors* yang ada pada karakteristik responden.

## **Etika Penelitian**

Etika penelitian menurut Hidayat (2007) terdapat 5 macam, antara lain; *informed consent*, *anonimity*, *confidentiality*, *do not harm*, dan *fair treatment*. Penelitian ini berjudul **“Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pada Pasien PPOK di RS Respira Yogyakarta ”** memperhatikan beberapa hal yang menyangkut etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden pada calon responden. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden.
2. *Anonimity*, yaitu nama responden hanya diketahui oleh peneliti. pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode angka.
3. *Confidentiality*, yaitu data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.
4. *Do not harm*, yaitu meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul pada penelitian ini.
5. *Fair treatment*, yaitu melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden.